# BAB IV

# HASIL PENELITIAN

## A. Paparan Data

Paparan data yang diperoleh peneliti dari lapangan merupakan data hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal tersebut berkaitan dengan "Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMPIT Daarussalam Tulungagung", maka peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menggali secara langsung dan mendalam data yang ada. Pertama kali peneliti datang ke SMPIT Daarussalam Tulungagung yaitu melaksanakan penelitian lapangan guna untuk mencari data sebanyak-banyaknya yang sesuai dengan fokus penelitian. Ketika itu peneliti tidak sama sekali mengalami kendala yang menyulitkan untuk memperoleh informasi. Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara secara mendalam.

Berdasarkan dengan judul penelitian tersebut, peneliti menfokuskan permasalahan dalam penelitian berkaitan dengan pelaksanaan sholat dhuha, shalat berjamaah, dan membaca Al-Qur'an. Adapun paparan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Implementasi Shalat Dhuha dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMPIT Daarussalam Tulungagung

Kegiatan keagamaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Dalam

kegiatan keagamaan, sholat dhuha merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan pada siswa yang diterapkan di SMPIT Daarussalam Tulugagung. Kegiatan ini merupakan cara berfikir dan bertindak warga sekolah yang berpedoman pada nilai-nilai agama yang semestinya. Dengan menerapkan kegiatan tersebut, diharapkan siswa mampu merubah kepribadiannya lebih Islami dan lebih mengedepankan nilai-nilai agama dalam menjalankan kegiatan sehari-sehari.

Maka dari itu sangat perlu implementasi sholat dhuha agar siswa mampu melaksanakan sholat dhuha dengan baik sesuai yang diharapkan. Implementasi sholat dhuha dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa sebagai berikut :

a. Pelaksanaan sholat dhuha

Kegiatan sholat dhuha berjamaah yang dilakukan di SMPIT Daarussalam Tulungagung ini bukanlah kegiatan atau progam yang baru dilaksanakan. Kegiatan tersebut ternyata sudah dilaksanakan semenjak berdirinya sekolah hingga tetap bertahan sampai sekarang ini. Hal ini berdasarkan yang diungkapkan oleh Bapak Kepala Sekolah SMPIT Darussalam Tulungagung:

> “Sejak awal berdirinya sekolah, sholat dhuha disini sudah diterapkan hingga sekarang ini. Dan pelaksanaannya dilakukan secara berjamaah. Semua

siswa diwajibkan mengikuti shalat dhuha tersebut."[1]

Pelaksanaan shalat dhuha yang berjalan disekolah tersebut merupakan kegiatan yang diwajibkan bagi semua siswa secara berjamaah. Ungkapan tersebut di benarkan oleh Waka Kurikulum SMPIT Daarussalam Tulungagung:

> "Sejak berdirinya dan dibukanya sekolah ini, kegiatan sholat dhuha sudah dilaksanakan secara berjamaah sampai sekarang dan tetap istiqomah dilaksanakan. Pelaksanaa shalat dhuha dilaksanakan pada pagi hari pukul 07.00."[2]

Kemudian pelaksanaan shalat dhuha secara berjamaah ini dimulai tepat pada pukul 07.00. Ditambahkan juga oleh ibu guru ilmu pendidikan sosial :

> "Pelaksanaan sholat dhuha disini sudah lama,sejak sekolah ini dibuka kegiatan sholat dhuha sudah diperhatikan bahkan dibiasakan dilaksanakan setiap harinya. Shalat dilaksanakan dengan 4 rokaat . Sekitar 15 menit sampai 30 menit digunakan untuk sholat dhuha dan tambahan kegiatan keagamaan lainnya seperti membaca rotibul hadad, membaca Al-Qur'an sesuai jadwal yang sudah ditentukan"[3]

Kegiatan shalat dhuha sudah dibiasakan setiap hari. Dimana shalat ini dilaksanakan dengan 4 rakaat yang setelahnya dilakukan kegiatan keagamaan yang lainnya.

---

[1] Wawancara dengan kepala sekolah bapak Anang Ekhwanudin, 13 Mei 2019
[2] Wawancara dengan waka kurikulum bapak Khoirul Hadi Niam, 15 Mei 2019
[3] Wawancara guru ilmu pendidikan sosial Ibu Istiqomah Ansori, 17 Mei 2019

**Gambar 4.1**

**Dokumentasi pelaksanakan shalat dhuha berjamaah**

Berdasarkan wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa penanaman kecerdasan spiritual siswa di sekolah sudah dilaksanakan sejak sekolah tersebut berdiri. Salah satunya dengan menerapkan kegiatan sholat dhuha secara berjamaah disetiap paginya tepatnya pada pukul 07.00 sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Shalat tersebut dilaksanakan dengan 4 rakaat yang diikuti seluruh siswa..

Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah. Pada saat bel masuk berbunyi, semua siswa mulai keluar dari kelasnya masing-masing menuju tempat shalat

dhuha dilaksanakan yaitu dikelas 9. Untuk shalat yang dilaksanakan hanya 4 rakaat. Setelah selesai shalat dhuha, bertepatan pada waktu itu hari jum'at ditambah dengan shalat hajat dan dilanjutkan dengan pembacaan Yasin dan Tahlil. Sebagai catatan observasi peneliti berikut ini:

> "Pukul 07.00 tepat bel masuk berbunyi, seluruh siswa kelas 7 sampai 9 segera berkumpul ke kelas 9 untuk melaksanakan sholat dhuha dengan 4 rakaat. Ketika itu tepatnya hari Jum'at, ternyata setelah sholat dhuha ditambah sholat hajat dengan 4 rokaat dan selesainya sholat kemudian membaca Yasin dan Tahlil khusus di hari itu saja."[4]

b. Pembinaan sholat dhuha

Dalam pelaksanaan sholat dhuha ini, sebelum sholat dimulai oleh salah satu guru diberi pembinaan mengenai sholat dhuha seperti tata cara sholat dhuha khususnya kepada siswa baru kelas 7 dan mengenai faedah-faedah sholat dhuha dan lain-lainnya. Seperti yang disampaikan oleh waka kurikulum :

> "Hampir setiap hari kami memberikan pembinaan ataupun pengarahan kepada siswa sebelum memulai sholat dhuha. Gunanya agar semua siswa lebih paham dan lebih sadar betapa pentingnya shalat dhuha serta menjadi semangat dalam mengerjakan sholat dhuha.

[4] Observasi shalat dhuha, 10 Mei 2019

Sebelum pelaksanaan shalat dhuha dimulai, salah satu guru memberikan pembinaan dan pengarahan agar siswa lebih memahami dan sadar akan pentingnya mengerjakan shalat dhuha. Karena sebagian siswa ada yang belum paham mengenai shalat dhuha. Pernyataan tersebut diperkuat lagi oleh oleh guru ilmu pendidikan sosial:

> "Sangat perlu sekali dengan adanya pembinaan sebelum memulai sholat dhuha. Karena agar siswa itu lebih tertarik melaksanakan sholat dhuha dan juga siswa lebih siap, serta tenang ketika akan melaksanakan sholat dhuha dengan pengarahan berupa kebaikan-kebaikan yang akan didapat setelah melaksanakan sholat dhuha dengan baik."[5]

**Gambar 4.2**

**Dokumentasi pembinaan sebelum shalat dhuha**

Berdasarkan wawacara yang dilakukan penulis

[5] Wawancara guru ilmu pendidikan sosial ibu Istiqomah Anshori, 17 Mei 2019

menyimpulkan bahwa pengarahan sebelum melaksanakan melaksanakan sholat dhuha memang sangat diperlukan. Dengan diberikan pengarahan tersebut siswa akan lebih mengerti mengenai pentingnya melaksanakan sholat dhuha disetiap harinya dan siswa akan lebih tertarik serta terbiasa untuk melaksanakannya.

Menurut observasi yang peneliti lakukan di sekolah, bahwa pengarahan sholat dhuha yang dilakukan disini lebih menekankan pada nilai-nilai manfaat melaksanakan sholat dhuha. Mengapa demikian, karena dengan pengarahan tersebut para siswa akan lebih semangat serta tertarik dalam melaksanakan sholat dhuha. Para siswa juga sangat memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru yang memberiakan pengarahan tersebut. Catatan observasi sebagai berikut:

> "Ketika waktu tepat menunjukkan pukul 07.05, terlihat setelah semua siswa sudah berkumpul. Guru tidak segera menyuruh siswanya unrtuk memulai pelaksanaan shalat dhuha. Akan tetapi salah satu guru terlebih dahulu memberikan pembinaan mengenahi shalat dhuha secukupnya. Semua siswa terkondisikan tenang memperhatikan apa yang disampaikan. Gurupun memulai pembinaannya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan shalat dhuha. Sekitar 10 menit waktu yang digunakan untuk pembinaan. Kemudian dilanjut untuk shalat dhuha."[6]

[6] Observasi pengarahan sebelum shalat dhuha, 10 Mei 2019

c. Pengawasan sholat dhuha

Pihak sekolah juga memberikan pengawasan dan mengondisikan siswa yang bertujuan untuk ketertiban saat melaksanakan sholat dhuha. Dalam kegiatan sholat dhuha yang dilakukan pada pagi hari ini, sebagian siswa sudah berwudlu dari rumahnya masing-masing dan ada juga beberapa yang belum berwudlu. Sebagaimana yang dijelaskan waka kurikulum:

> "Untuk kegiatan sholat dhuha ini terkondisikan dengan baik. Bermula dari siswa yang sudah berwudlu dari rumah ini membuat jalannya sholat dhuha semakin cepat dimulainya. Namun ada juga beberapa siswa yang belum berwudlu sehingga kami segera menyuruh siswa bergegas untuk wudlu. Kami juga melakukan pengawasan terhadap siswa supaya mereka benar-benar khusu' dan tidak bergurau saat melaksanakan sholat tersebut"[7]

Jika ada siswa yang datangnya terlambat, pihak sekolah tidak memberikan sanksi kepada mereka. Akan tetapi siswa yang terlambat segera mengikuti atau menyusul teman-temannya yang sedang melaksanakan sholat dhuha. Dan jika sudah tertinggal beberapa rokaat supanya nanti menambahnya dengan sholat sendiri. Hal ini berdasarkan yang sampaikan oleh ibu guru ilmu pendidikan

[7] Wawancara waka kurikulum bapak Khoirul Hadi Niam, 15 Mei 2019

sosial :

> "Siswa yang datangya terlambat, kami tidak memberikan sanksi kepada mereka akan tetapi kami memberika teguran supaya tidak terlambat lagi. Kemudian yang terlambat itu kami suruh segra menyusul mengikuti sholat dhuha dan jika tertinggal beberapa rokaat supaya menambahnya dengan sholat sendiri. Dan untuk siswi yang berhalangan sholat mereka kami suruh duduk dibelakang."[8]

Berdasarkan wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam pengondisian dan pengwasan siswa saat berjalannya sholat dhuha sudah cukup baik. Dimana banyak siswa yang berantusias sudah siap untuk segera melaksanakan sholat dhuha. Bahkan diantara siswa sudah ada yang berwudlu dari rumah. Kemudian untuk anak yang datang terlambat, pihak sekolah tidak memberikan sanksi akan tetapi menyuruh siswanya segera menyusul melaksanakan sholat dhuha.

Menurut observasi yang peneliti lakukan, bahwa ketika jadwal sholat dhuha dimulai, para siswa segera bergegas menuju lokasi sholat dhuha tanpa harus dikoordinir oleh guru. Untuk yang belum mengambil air wudlu mereka juga bergegas berwudlu. Kemudian untuk siswi yang berhalangan sholat mereka tetap menuju tempat sholat tersebut akan

[8] Wawancara guru ilmu pendidikan sosial ibu Istiqomah Ansori, 17 Mei 2019

tetapi mereka menunggu dibelakang teman-temannya yang sholat.[9]

d. Tujuan dan manfaat sholat dhuha

Dalam pelaksanaan sholat dhuha yang diadakan di sekolah ini tentunya pihak skolah pasti memiliki maksud dan tujuan tertentu. Melihat sholat dhuha ini ibadah yang mempunyai nilai-nilai yang positif terhadap kehidupan di dunia maupun akhirat.

Seperti yang diungkapkan kepala sekolah :

> "Sholat dhuha yang dilakukan di sekolah ini tentunya memiliki tujuan tertentu. Diantaranya pertama, mengajarkan siswa betapa pentingnya untuk melaksanakan ibadah sunnah yaitu sholat dhuha selain melaksanakan sholat wajib. Kedua, untuk membiasakan siswa melaksanakan sholat dhuha. Dimana jika kita membiasakan sholat dhuha setiap hari di sekolah, otomatis nantinya ketika sudah lulus dari sekolah ini, mereka akan tetap membiasakan sholat tersebut. Ketiga, mengajarkan siswa untuk menjadi seorang pemimpin. Karena dalam melaksanakan sholat dhuha itu salah satu temannya sendiri yang menjadi imamnya dan hal ini melatih siswa untuk berani menjadi seorang pemimpin didepan."[10]

Diantara tujuan melaksanakan shalat dhuha yaitu

[9] Observasi pengawasan shalat dhuha, 10 Mei 2019
[10] Wawancara kepala sekolahbapak Anang Ikhwanudin, 13 Mei 2019

mengajarkan siswa untuk melaksanakan ibadah sunnah selain yang wajib, membiasakan shalat dhuha, dan melatih siswa berani untuk menjadikan seorang pemimpin dengan dicontohkan salah satu siswa mengimami pada saat shalat dhuha. Ungkapan diatas diperkuat oleh waka kurikulum :

> "Tujuan diadakannya sholat dhuha disini yaitu untuk melatih siswa untuk membiasakan sholat dhuha, mendidik anak untuk rajin beribadah baik ibadah sunnah maupun ibadah wajib, mengajak siswa untuk lebih mendekatkan diri kepada Pencipta dan melatih siswa untuk menjadi seorang pemimpin. Kemudian untuk manfaat sholat dhuha itu sendiri sangat banyak seperti menentramkan atau menenangkan jiwa, mendapatkan pahala seperti sedekah."[11]

Berdasarkan wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa tujuan sholat dhuha disekolah ini sangat membantu siswa untuk lebih mendekatkan diri kepada Sang Penciptanya. Mendorong siswa untuk tekun beribadah membiasakan sholat dhuha baik ketika di sekolah ataupun di rumah dan juga sebagai sarana belajar siswa untuk menjadi seorang pemimpin. Adapun terdapat banyak manfaat didalam sholat dhuha diantaranya, menentramkan jiwa, mendapat pahala shodaqoh, tercukupi kebutuhan, diperlancarkan rezekinya, menggugurkan dosa dan masih banyak lagi.

[11] Wawancara waka kurikulum bapak Khoirul Hadi Niam, 15 Mei 2019

e. Dampak sholat dhuha

Setelah melaksanakan rutin sholat dhuha di sekolah, tentunya banyak dampak yang di hasilkan dari kegiatan tersebut. Khususnya dampak sholat dhuha tersebut sangat berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru ilmu pendidikan sosial :

> "Dampak dari sholat dhuha ini yaitu kecerdasan spiritual siswa dapat dilihat dari adanya kesadaran akan kewajiban seorang siswa ketika berada di sekolah dengan mengikuti aturan sekolah, terutama keantusiasan siswa untuk mengikuti shalat dhuha berjamaah. Kecerdasan spiritual siswa juga dapat dilihat melalui kesadaran siswa untuk menegur temannya yang salah, meminta maaf saat melakukan kesalahan, saling berbagi, tolong menolong, jujur, sabar, dan aktif dalam melestarikan lingkungan."[12]

Dampak yang dialami semakin bertambahnya kedisiplinan siswa dengan mematuhi peraturan yang ada di sekolah. Kesadaran siswa dalam hal kebaikan semakin terlatih dengan baik  Selanjutnya ditambahkan oleh bapak waka kurikulum :

> "Bahwasanya sholat dhuha itu memang mempengaruhi kecerdasan khususnya kecerdasan spiritual. Shalat dhuha ini sangatlah istimewa karena dianjurkan oleh Rasulullah yang ternyata penuh

[12] Wawancara guru ilmu pengetahuan sosial ibu Istiqomah Ansori, 17 Mei 2019

> dengan hikmah yang rahasianya sangatlah besar. Shalat dhuha memberikan pengaruh terhadap kerohanian dan kejiwaan yang menyangkut kecerdasan spiritual dan kepribadian yang sangat diimpikan oleh pendidikan saat ini untuk memberi solusi bagi kemrosotan moral bangsa ini khususnya bagi siswa-siswi di SMPIT Darussalam Tulungagung."[13]

Dalam hal ini dampak yang sangat terlihat setelah melaksanakan shalat dhuha, siswa semakin membaik kerohaniannya dan kejiwaanya. Sehingga ketika belajarpun semakin semangat dan lebih tenang. Kemudian salah satu siswa kelas 8 menambahkan :

> "Setelah melaksanakan sholat dhuha setiap hari disini saya semakin lebih semangat dalam mengikuti pelajaran berlangsung. Dalam diri saya seperti semakin lebih tenang, tentram dan adem juga. Dan dirumahpun menjadi sering terbiasa shalat dhuha"[14]

Berdasarkan wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dampak sholat dhuha terhadap kecerdasan spiritual siswa yaitu siswa akan lebih terjaga kerohaniannya dan kejiwaannya. Mereka juga akan memiliki kepribadian-kepribadian yang jauh lebi baik seperti tolong-menolong, saling berbagi, jujur dan akan terhindar dari kemerosotan moral di era modern seperti saat ini. Dari siswa

[13] Wawancara waka kurikulum bapak khoirul Hadi Niam, 15 Mei 2019
[14] Wawancara siswa kelas VIII Dwi Putra Mahendra, 17 Mei 2019

sendiri setelah melaksanakan sholat dhuha mereka merasakan ketenangan jiwa dan semangat pada saat mengikuti pelajaran berlangsung. Ketika dirumahpun menjadi terbiasa shalat dhuha.

**2. Implementasi Sholat Berjamaah dalam Meningkatkan Kecerdasan Siswa di SMPIT Daarussalam Tulungagung**

Dalam rangka membiasakan atau melaksanakan sholat berjamaah siswa dan guru sangat berperan penting dalam pelaksaannya di sekolah. Dimana sholat yang dilaksanakan disini bukanlah hal yang sepele atau bisa digampangkan karena sholat berjamaah disini merupakan suatu progam yang wajib berbarengan dengan pelaksanaan shalat wajib yaitu shalat dhuhur. Semua siswa diharuskan melaksanakannya kecuali siswa yang berhalangan khusunya para siswi. Kegiatan ini merupakan sarana yang harus dilakukan demi mewujudkan visi sekolah yaitu menciptakan siswa siswinya yang Islami, untuk itulah sholat ini merupakan kunci dimana orang bisa memiliki jiwa yang Islami dalam dirinya.

Maka dari itu sangat perlu pengimplementasian shalat dhuha di sekolah agar siswa terbiasa melaksanakannya sesuai yang

diharapkan. Implementasi sholat dhuha dalam meningkatkan kecerdasan siswa sebagi berikut :

a. Pelaksaan shalat berjamaah

Shalat berjamaah yang dilaksanakan di SMPIT Darussalam merupakan kegiatan yang wajib diikutu semua siswanya. Kegiatan ini sudah terlaksanakan semenjak sekolah didirikan hingga sampai sekarang ini.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh ibu guru ilmu pendidikan sosial :

> "Shalat berjamaah disini merupakan kegiatan yang sangat wajib dilakukan oleh siswa. Kegiatan ini sudah terlaksana sejak sekolah ini mulai dibuka seperti sholat dhuha tadi."[15]

Kegiatan shalat berjamaah ini sudah dilaksanakan sejak awal berdirinya sekolahan ini. Shalat berjamaah disini yang dimaksud pada saat melaksanakan shalat dhuhur. Tepatnya pada jam istirahat kedua shalat tersebut dilaksanakan pada jam 12 tepat. Ungkapan diatas ditambahkan oleh waka kurikulum:

> "shalat berjamaah disini awal mula dilaksanakannya sama persis dengan shalat dhuha. Pelaksanakan shalat berjamaah ini dilakukan siang hari tepat jam 12

[15] Wawancara guru ilmu pendidikan sosial Ibu Istiqomah Ansori, 17 Mei 2019

saat masuk waktu dhuhur tepatnya pada jam istirahat kedua. Karena disini pulangnya sekolah jam 2, maka kami lebih awal dalam melaksanakan sholat berjamaah tersebut. Untuk tempat pelaksanaan sama dengan shalat dhuha tadi yaitu di ruang kelas 9. Waktu yang kami berikan cukup dengan 15 menit untuk shalat dan setelahnya untuk istirahat."[16]

**Gambar 4.3**

**Dokumentasi shalat berjamaah dhuhur**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa, shalat berjamaah yang dilaksanakan di SMPIT Darussalam Tulungagung ini sudah sejak sekolah ini dibuka sama dengan shalat dhuha yang juga sudah diterapkan itu. Mengenai waktu pelaksanaan sholat berjamaah dhuhur ini pada jam 12 pada jam istirahat kedua. Karena sekolah disini pulangnya jam 2 dan untuk tempatnya sama dengan shalat dhuha dilaksanakan.

[16]Wawancara waka kurikulum bapak Khoirul Hadi Niam, 15 Mei 2019

Menurut hasil observasi yang peniliti lakukan di sekolah tersebut, tepat pada jam 12 semua siswa mulai keluar dari dalam kelas. Karena pada jam ini merupakan waktu istirahat yang kedua guna untuk melaksanakan shalat berjamaah dhuhur. Untuk tempat pelaksanaan shalat dhuhur disini tetap di kelas 9. Sekitar 15 menit waktu istirahat ini diberikan kepada siswa dan digunakan semaksimal mungkin untuk shalat dulu kemudian sisanya untuk beristirahat. Berdasarkan observasi yang dilakukan sebagai berikut:

> "seperti yang peneiliti lihat, pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah dilakukan pada saat jam istirahat kedua yaitu pada jam 12 tepat. Semua siswa berbondong-bondong keluar kelas untuk mengambil air wudlu dan setelahnya menuju tempat shalat dilakukan."[17]

b. Pengawasan shalat berjamaah

Pengawasan dan pengondisian pada saat shalat berjamaah dhuhur ini sangat penting dilakukan. Guna pengawasan dan pengondisian siswa ini untuk menertibkan siswa untuk segera merapat melaksanakan shalat berjamaah ditempat yang sudah ditetapkan.

Hal senada disampaikan oleh waka kurikulum :

"pengawasan dan pengondisian ketika shalat

[17] Observasi pelaksanaan shalat berjamaah dhuhur, 11 Mei 2019

> berjamaah dhuhur disini kami lebih perketat. Salah satu guru ada yang berkeliling kedalam kelas-kelas mengecek apakah sudah semua siswa sudah menuju tempat shalat berjamaah. Terkadang masih ada siswa yang belum keluar kelas masih bermain, bercanda didalam kelas. Untuk itu kami segera menertibkan mereka supaya segera mengambil wudlu dan segera ketempat shalat untuk melaksanakan shalat berjamaah."[18]

Untuk pengawasan pada shalat berjamaah dhuhur disini lebih diperketat dengan salah satu guru berkeliling kedalam kelas-kelas untuk mengondisikan siswa yang terkadang masih bermain-main didalam kelas tidak segera keluar kelas untuk melaksanakan shalat dhuha. Kemudian guru ilmu pendidikan sosial menambahkan:

> "Terkadang ketika memasuki waktu shalat berjamaah dhuhur ini terdapat siswa yang tidak segera ke tempat shalat, malah ada yang ke kantin membeli jajan. Untuk itu kami segera menegur siswa tersebut supaya segera menuju tempat shalat untuk shalat terlebih dahulu. Tidak seperti pelaksanaan shalat dhuha, penanganan pada shalat berjamaah disini harus lebih dalam pengawasannya. Karena pada kondisi disiang hari ini para siswa dalam keadaan mungkin ada yang lapar ataupun mengantuk. Kami sebenarnya juga memaklumi tetapi kami harus juga segera menertibkannya agar shalat berjamaah segera dilaksanakan dan para siswa juga bisa segera beristirahat."[19]

Berdasarkan wawancara diatas penulis dapat

[18] Wawancara waka kurikulum bapak Khoirul Hadi Niam, 15 Mei 2019
[19] Wawancara guru ilmu pengetahuan sosial ibu Istiqomah Ansori, 17 Mei 2019

menyimpulkan bahwa, penanganan pengawasan pada shalat berjamaah disini jauh lebih esktra. Dimana para siswa masih ada beberapa yang tidak segera menuju tempat shalat. Sehingga salah satu guru harus berkeliling kedalam kelas untuk memastikan semua siswa sudah menuju tempat untuk shalat.

Menurut observasi yang peneliti lakukan bahwa sebenarnya ketika sudah masuk waktunya shalat berjamaah dhuhur guru yang barusan mengajar sudah mengajak para siswanya untuk segera menuju ruangan untuk shalat. Akan tetapi ada juga siswa yang kadang tetap didalam kelas tidak segera keluar dan keluarnya harus menunggu guru yang berkeliling menertibkan mereka. Hal inilah yang membuat berjalannya shalat dhuhur tidak segera terlaksana akibat menunggu siswa yang tidak segera berkumpul. Berdasarkan catatan observasi sebagai berikut:

> "Pengawasan shalat berjamaah dhuhur di sekolah ini lebih diperketat lagi. Ada guru yang harus berkeliling mengecek ke kelas-kelas untuk memastikan semua siswa sudah keluar mengambil air wudlu. Namun setelah saya melihat ternyata masih terdapat siswa yang memang belum keluar menanti didatangi guru yang berkeliling."[20]

[20] Observasi shalah berjamaah dhuhur, 11 Mei 2019

c. Tujuan dan manfaat shalat berjamaah

Dengan dilaksanakannya shalat berjamaah yang sudah sesuai harapan dan terlaksana dengan baik, maka tujuan pelaksanaan shalat berjamaah akan tercapai. Tentunya juga akan mendapatkan manfaat-manfaat yang ada dalam shalat berjamaah tersebut.

Seperti yang disampaikan oleh waka kurikulum :

> "Tujuan dari shalat berjamaah disini yaitu untuk membentuk siswa yang lebih disiplin, utamanya disiplin waktu. Karena disini pulangnya jam 2, maka kalau kita tidak memberikan waktu diawal untuk shalat berjamaah dhuhur takutnya ketika pulang mereka malah tidak shalat dan waktunya shalat juga sudah mepet. Kemudian shalat berjamaah juga dapat mendidik anak untuk lebih meningkatkan keimanan, bisa mengontrol emosi anak, dan dengan shalat otomatis kedekatan dengan yang diatas akan jauh lebih baik dan terkontrol. Untuk manfaat shalat berjamaah sendiri menurut saya yaitu membangun semangat ibadah pada anak, membentuk keshalihan anak dan melapangkan rezeki baik berupa ilmu ataupun harta. Menurut saya hampir-hampir mirip tujuan dan manfaatnya"[21]

Dalam shalat berjamaah dhuhur disini bertujuan untuk melatih siswa untuk disiplin waktu, yaitu shalat tepat waktu. Shlat berjamaah juga bermanfaat untuk membangun semangat ibadah shalat siswa karena dilaksanakannya secara bersama-sama. Adapun yang diungkapkan oleh guru

[21] Wawancara kepala sekolah bapak Anang Ikhwanudin, 13 Mei 2019

ilmu pendidikan sosial :

> "Tujuan dari shalat dhuhur berjamaah ini, untuk membentuk siswa yang berakhlakul karimah, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Kemudian manfaat yang terkandung dalam shalat berjamaah menurut saya yaitu Allah melipatgandakan pahala shalat berjamaah dua puluh tujuh derajat, menjauhkan diri dari sifat munafik, mengembangkan disiplin dan berakhlak mulia serta masih banyak lagi."[22]

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dari shalat berjamaah sangatlah banyak. Tujuannya diantaranya untuk melatih kedisiplinan siswa, untuk meningkatkan keimanan siswa, membentuk siswa yang berkhlakul karimah dan beriman bertakwa pada Allah SWT. Manfaatnya yaitu membangun semangat ibadah siswa, membentuk keshalihan siswa, mendapatkan pahala lebih banyak dan menjadikan akhlak yang mulia pada siswa.

d. Dampak shalat berjamaah

Dengan melaksanakan shalat berjamaah, tentunya siswa akan mendapatkan dampat yang lebih positif dari sebelumnya. Dengan demikian siswa akan semakin lebih berkembang dengan baik dalam kesehariannya.

---

[22] Wawancara guru ilmu pengetahuan sosial ibu Istiqomah Ansori, 17 Mei 2019

Hal ini disampaikan oleh waka kurikulum:

> "Dampak dari shalat berjamaah, siswa yang jarang melakukan shalat, menjadi terbiasa shalat berjamaah dan tidak perlu d tegur lagi. Siswa semakin lebih sadar akan kewajiban yang harus dikerjakan tidak hanya disekolah tetapi juga dirumah."[23]

Dampat dari shalat berjamaah bagi siswa mampu merubah kebiasaan siswa yang semula tidak pernah shalat berjamaah menjadi lebih giat berjamaah. Ditambahkan oleh ibu guru ilmu pendidikan sosial :

> "Shalat berjamaah sangat berdampak baik pada siswa, mereka semakin menjalin hidup kebersamaan antar temannya, berperilaku baik dan sopan pada siapapun serta serta meningkatkan spiritualnya dalam beribadah."[24]

Shalat berjamaah yang dilaksanakan memberikan dampak terhadap siswa untuk mejalin kebersamaan antar temannya. Disisi lain siswa akan lebih saling mengenal dengan siswa yang lainnya. Salah satu siswa kelas 8 juga mengungkapkan:

> "Shalat berjamaah itu dampaknya melatih kita untuk saling menghargai dan menghormati satu sma lainnya, ketika selesai shalat berjamaah kan kita selalu bersalaman dengan semua teman-teman, jadi kita secara otomatis saling memaafkan dan

[23] Wawancara waka kurikulum bapak Khoirul Hadi Niam, 15 Mei 2019
[24] Wawancara guru pengetahuan sosial ibu Istiqomah Ansori, 17 Mei 2019

mengenalnya."[25]

Berdasarkan wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa, dampak yang terjadi ketika siswa sudah melaksanakan baik shalat berjamaah, mereka akan terbiasa dengan hal tersebut. Mereka juga akan menjadi lebih baik tingkah lakunya, kepribadiannya dan bahkan semangkin membaik tingkat spiritualnya dalam beribadah.

**3. Implementasi membaca Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual di SMPIT Darussalam Tulungagung**

Kegiatan membaca Al-Qur'an disini sangat membantu siswa untuk bisa membaca Al-Qur'an. Dengan bisa membaca Al-Qur'an tentunya siswa akan lebih tertarik untuk mengetahui apa isi-isi yang terkandung dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an juga merupakan sumber ilmu yang diberikan langsung oleh Allah SWT kepada umat Islam. Siapa saja yang membaca dan mengamalkan isinya akan mendapatkan pahala. Seperti SMPIT Darussalam juga mewajibkan siswanya untuk membaca Al-Qur'an setiap paginya sebelum pelajaran.

Maka dari itu sangatlah penting adanya pengimplementasia membaca shalat dhuha untuk membiasakan siswa belajar

[25] Wawancara siswa kelas VIII Dwi Putra Mahendra, 17 Mei 2019

membaca dan memahami Al-Qur'an. Adapun pemaparannya sebagai berikut :

a. Pelaksanaan membaca Al-Qur'an

Pembiasaan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan siswa di SMPIT Darussalam Tulungagung ini bersifat menyeluruh. Hal ini dilakukan supaya semua siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Hasil wawancara dengan waka kurikulum:

> "Membaca Al-Qur'an setiap paginya di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang rutin dilakukan siswa. Setiap 15 menit sebelum dimulainya pelajaran siswa diharuskan membaca Al-Qur'an bersama-sama dengan dibimbing guru yang mengajar pada jam pertama pelajaran."[26]

Membaca Al-Qur'an merupakan agenda yang rutin dilakukan setiap paginya sebelum pelajaran berlangsung. dalam pembacaan Al-Qur'an disini dilaksanakan secara bersama-sama didampingi langsung oleh guru mata pelajaran jam pertama. Ibu guru ilmu pendidikan sosial menambahkah :

"Dalam membaca Al-Qur'an di sini hanya juz 'amma

[26] Wawancara waka kurikulum bapak Khoirul Hadi Niam, 15 Mei 2019

dan surat yasin. Dengan jadwal yang sudah ditentukan setiap harinya dan untuk hari jum'at hanya membaca surat yasin."[27]

**Gamar 4.4**

**Dokumentasi membaca Al-Qur'an**

Berdasarkan wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa, dalam membaca Al-Qur'an dilaksanakan dikelas masing-masing dengan didampingi guru mata pelajaran jam pertama dengan waktu kurang lebih 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Untuk Al-Qur'an yang dibaca yaitu jus 'amma dan surat yasin.

Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan, ketika

[27] Wawancara guru ilmu pengetahuan social ibu Istiqomah Ansori, 17 Mei 2019

membaca Al-Qur'an semua memmbacanya dengan bersamaan. Guru yang masuk mata pelajaran pertama yaitu guru yang wajib mendapingi pada saat membaca Al-Qur'an hingga kurang lebih selam 15 menit.

> "Setelah selesai melaksanakan setiap paginya sebelum pembelajaran berlangsung, siswa disini diharuskan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama. Untuk surat yang dibaca yaitu juz 'amma sesuai yang sudah ditetapkan. Adapun terdapat seorang guru mata pelajaran jam pertama untuk mendampingi kegiatan membaca tersebut."[28]

b. Pengawasan membaca Al-Qur'an

Pengawasan ini sangat penting dilakukan pada saat membaca Al-Qur'an. Gunanya pengawasan ini untuk mengawasi para siswa apakah mereka benar-benar ikut membaca Al-Qur'an secara bersama-sama. Tugas pengawasan ini dilakukan oleh guru yang mengajar jam pertama dikelas sekaligus sebagai pembimbing pada saat membaca Al-Qur'an.

Seperti yang diungkapkan waka kurikulum :

> "Pengawasan anak-anak ketika membaca Al-Qur'an ini, diawasi langsung oleh guru pembimbing sekaligus

[28] Observasi pelaksanaan membaca Al-Qur'an, 11 Mei 2019

> guru yang mengajar pada jam pertama. Kalau saya ketika mengawasi anak-anak pada saat membaca Al-Qur'an, saya perhatikan dari depan kalau ada yang diam tidak membaca langsung saya suruh ikut membaca. Dalam membaca Al-Qur'an bersama-sama, anak-anak saya ajak membacanya secara pelan-pelan agar teman-teman yang belum lancar membacanya bisa mengikuti bacaannya. Dan jika ada anak yang belum bisa membaca kami beri pengawasan khusus atau bimbingan khusus."[29]

Pengawasan yang dilakukan agar siswa benar-benar membaca semuanya. Dalam membacanya pun diselaraskan nadanya secara pelan-pelan agar semua siswa mampu mengikuti dengan baik. Hal senada juga disampaikan oleh ibu ilmu pendidikan sosial :

> "Para siswa itu langsung diawasi oleh guru pengajar pada jam pertama. Seperti saya sendiri pada saat mengajar jam pertama yang mengawasi serta membimbing anak-anak membaca Al-Qur'an. Kalau saya dalam mengawasi anak-anak dengan berkeliling kebelakang untuk memastika anak-anak ikut mebaca semuanya. Guna pengawasan ini supaya anak-anak itu benar-benar serius dalam membacanya dan dapat membacanya dengan baik secara bersama-sama."[30]

[29] Wawancara waka kurikulum bapak Khoirul Hadi Niam, 15 Mei 2019
[30] Wawancara guru ilmu pengetahuan sosial ibu Istiqomah Ansori, 17 Mei 2019

**Gambar 4.5**

**Dokumentasi pengawasan membaca Al-Qur'an**

Berdasarkan wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa, pengawasan yang dilakukan guru pada saat siswa membaca Al-Qur'an ada yang dari depan diperhatikan dan ada juga dengan berkeliling mendekati anak -anak untuk memastikan bahwa mereka benar-benar ikut membaca Al-Qur'an. Dan jika ada anak yang belum bisa membaca ada bimbingan secara khusus yang dilakukan oleh gurunya.

Menurut observasi yang peneliti lakukan disekolah tersebut, peneliti melihat dalam pengawasannya guru itu hanya memperhatikan siswanya dari tempat duduknya. Kemudian jika ada yang diam tidak membaca, guru tersebut

segera menegurnya untuk ikut membaca. Pada saat itu tidak lupa guru tersebut mengingatkan sebelum membaca siapa yang wudlunya sudah batal supaya segera cepat berwudlu kembali. Berdasarkan catatan observasi sebagai berikut:

> "Ketika membaca Al-Qur'an terdapat beberapa siswa yang terlihat malas membacanya. Kemudian guru yang mndampinginya pun segera menegur supaya mereka benar-benar ikut membaca Al-Qur'an secara bersama-sama.[31]

c. Tujuan dan manfaat membaca Al-Qur'an

SMPIT Darussalam mengharuskan siswanya untuk membaca Al-Qur'an tentunya tujuan yang ingin dicapai. Karena membaca Al-Qur'an itu terdapat sekudang manfaat yang akan diperoleh setelah membacanya.

Ibu guru pendidikan sosial menyampaikan bahwa :

> "Tujuan diadakannya membaca Al-Qur'an disini agar siswa lebih baik dalam mebacanya, untuk siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an supaya jadi bisa membaca. Kemudian agar siswa itu menjadi terbiasa membaca Al-Qur'an walaupun tidak disuruh dan di rumahnya jadi rajin membaca Al-Qur'an."[32]

Bapak kepala sekolah menambahkan :

"Membaca Al-Qur'an secara istiqomah sangatlah

[31] Observasi pengawasan membaca Al-Qur'an, 11 Mei 2019
[32] Wawancara kepala sekolah bapak Anang Ikhwanudin, 13 Mei 2019

> banyak manfaatnya. Setiap huruf yang dibacanya akan mendapatkan sepuluh pahala apalagi kalau membacanya beberapa ayat. Selain mendapatkan pahala dengan membaca Al-Qur'an dalam diri siswa akan merasakan ketenang dan damai."[33]

Al-Qur'an dibaca bertujuan untuk membiasakan siswa membacanya dan memperbaiki bacaan-bacaan yang kurang benar. Kemudian waka kurikulum berpendapat :

> "Manfaat dari membaca Al-Qur'an itu banyak sekali. Diantaranya dapat menenangkan fikiran, kesedihan-kesediah dalam diri akan menurun hilang, membuat hati menjadi bahagia dan tentunya mendapatkan pahala yang banyak."[34]

Berdasarkan wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa tujuan dari membaca Al-Qur'an yaitu agar para siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, kemudian juga supaya terbiasa membaca Al-Qur'an yang tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah. Untuk manfaat membaca Al-Qur'an yaitu mampu menenangkan fikiran, menenangkan hati, mengurangi kesedihan-kesedihan dalam diri dan tentunya mendapatkan pahala.

d. Dampak membaca Al-Qur'an

---

[33] Wawancara kepala sekolah bapak Anang Ikhwanudin, 13 Mei 2019
[34] Wawancara waka kurikulum bapak Khoirul Hadi Niam, 15 Mei 2019

Tentunya setelah terbiasa membaca Al-Qur'an akan mendapatkan dampak yang positif dalam diri siswa tersebut. Dimana Al-Qur'an ini merupakan petunjuk bagi umat Islam di dunia.

Berdasarkan yang disampaikan bapak waka kurikulum :

> "Siswa yang sebelumnya tidak suka membaca Al-Qur'an menjadi lebih suka dan rajin membacanya. Bahkan ada juga siswa yang mampu menghafalkan dengan baik surat-surat yang ada dalam juz 'amma."[35]

Siswa yang sebelumnya belum lancer membaca Al-Qur'an semakin lebih lancer membaca. Bahkan juga terdapat siswa yang mampu menghafalkannya. Ditambahkan oleh siswa kelas 8 :

> "Dengan adanya kegiata membaca Al-Qur'an ini, saya semakin lebi lancar dalam mebaca Al-Qur'an. Di rumahpun saya jadi terbiasa membaca Al-Qur'an mengulangi bacaan yang dibaca bersama-sama di sekolah. Saya juga merasakan setelah membaca Al-Qur'an itu pikiran-pikiran saya semakin lebih jernih gitu mas."[36]

Berdasarkan wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an di sekolah membawa dampak yang baik bagi diri para siswa. Siswa

[35] Wawancara bapak Khoirul Hadi Niam, 15 Mei 2019
[36] Wawancara siswa kelas VIII Dwi Putra Mahendra, 17 Mei 2019

semakin lebih suka membaca Al-Qur'an dan mereka menjadi terbiasa sehingga di rumahpun mereka juga membacanya. Mereka merasakn bahwa setelah membaca Al-Qur'an fikiran-fikiran mereka semakin lebih tenang.

## B. Temuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi diatas , maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut :

### 1. Implementasi shalat dhuha dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMPIT Daarussalam Tulungagung

a. Pelaksanaan shalat dhuha

Waktu yang diberikan untuk shalat dhuha di SMPIT Darussalam Tulungagung yaitu 15 menit dimulai pada pukul 07.00 dan dilaksanakan secara bersama-sama dari kelas VII, VIII, dan IX setiap harinya. Untuk jumlah rakaat shalat dhuha yang dikerjakan sebanyak 4 rakaat.

b. Pembinaan shalat dhuha

Pembinaan shalat dhuha ini bersifat membimbing, mengajak dan membangkitkan semangat siswa untuk terbiasa melaksanakan shalat dhuha dan diberikan sebelum siswa

melaksanakan shalat dhuha.

c. Pengawasan shalat dhuha

Dalam melaksanakan shalat dhuha guru selalu memberikan pengawasan kepada seluruh siswa. Hal ini dilakukan agar siswa benar-benar melaksanakan shalat dhuha dengan tertib dan khusu'.

d. Tujuan dan manfaat shalat dhuha

Tujuan dari dilaksanakannya shalat dhuha diantaranya yaitu untuk membiasakan siswa melaksanakan shalat dhuha setiap pagi hari, untuk mendidik anak rajin beribadah yang sunnah selain yang wajib, mengajak siswa untuk selalu mendekatkan diri kepada sang Pencipta dan melatih siswa untuk menjadi seorang peimimpin. Adapun manfaat shalat dhuha diantaranya mendapatkan pahala sedekah ketika shalat dhuha, menggugurkan dosa, dicukupi segala kebutuhan dan dipermudah rezekinya.

e. Dampak shalat dhuha

Shalat dhuha yang dilaksanakan memiliki dampak yang positif bagi siswa. Siswa semakin lebih sadar akan kewajibannya untuk menaati tata tertib di sekolah dengan mengikuti berbagai kegiatan keagamaan diantaranya shalat

dhuha tersebut, membuat siswa semakin lebih semngat dalam belajar, dan perilaku siswa semakin lebih baik. Siswa menjadi terbiasa mengerjakan shalat dhuha di rumah.

**2. Implementasi shalat berjamaah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMPIT Darussalam Tulungagung**

a. Pelaksanaan shalat dhuha

Untuk shalat berjamaah dhuhur dilaksanakan pada jam istirahat kedua yaitu pukul 12.00. Waktu yang diberikan 15 menit untuk shalat dan beristirahat.

b. Pengawasan shalat berjamaah

Pengawasan ini bertujuan untuk menertibkan siswa supaya segera melaksanakan shalat dhuhur berjamaah. Guru yang mengajar sebelum waktu istirahat mengondisikan para siswa untuk segera melaksanakan shalat. Terdapat juga guru yang berkeliling menuju kelas-kelas untuk mengecek para siswa yang belum menuju lokasi shalat dhuhur berjamaah. Untuk siswa yang bandel tidak segera menuju lokasi shalat mendapatkan teguran langsung dari guru.

c. Tujuan dan manfaat shalat dhuha

Tujuan dilaksanakan shalat berjamaah disekolah yaitu membentuk siswa lebih disiplin utamanya disiplin waktu, mendidik anak untuk meningkatkan keimanan, bisa mengontol emosi siswa, membentuk siswa yang berakhlakul karimah, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Sedangkan manfaat dari shalat berjamaah yaitu semangat ibadah siswa meningkat, menjadikan tertib dan tekun, membentuk keshalihan siswa, mendapatkan pahala yang berlipat ganda, menjadi lebih disiplin dan berakhlak mulia.

d. Dampak shalat berjamaah

Dampak dari shalat berjamaah diantaranya melatih siswa untuk saling menghargai dan menghormati satu sama lain, menjalin hidup kebersamaan antar teman, saling memaafkan dan saling mengenal.

**3. Implemetasi membaca Al-Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMPIT Daarussalam Tulungagung**

a. Pelaksanaan membaca Al-Qur'an

Waku membaca Al-Qur'an ini dilaksanakan sebulum pelajaran dimulai yaitu sekitar 15 digunakan untuk membaca

Al-Qur’an. Bacaan Al-Qur’an yang dibaca hanya surat-surat pendek (juz amma) dan surat yasin. Di bimbing langsung oleh guru mata pelajaran pertama dan dibaca bersama-sama.

b. Pengawasan membaca Al-Qur’an

Pengawasan ini dilakukan su06paya siswa benar-benar serius dalam membaca Al-Qur’an. Guru pengampu mata pelajaran pertama yang membimbing serta mengawasi siswa pada saat membaca Al-Qur’an. Pola pengawasannya ada yang diperhatikan dari depan langsung dan juga guru yang berkeliling mendekati siswanya. Dan untuk siswa yang belum lancer membacanya dibimbing langsung oleh guru.

c. Tujuan dan manfaat membaca Al-Qur’an

Tujuan membaca Al-Qur’an yaitu agar siswa lebih baik dalam membaca Al-Qur’an, siswa menjadi terbiasa membaca Al-Qur’an baik di sekolah maupun di rumah. Sedangkan manfaatnya yaitu setiap satu huruf yang dibaca mendapat sepuluh pahala, membuat hati tenang dan damai, mencerdaskan otak, menenangkan fikiran, dan menghilangkan kesedihan-kesedihan dalam diri.

d. Dampak membaca Al-Qur’an

Dampak dari membaca Al-Qur’an diantaranya mebuat siswa

semakin tertarik, terbiasa dan rajin membaca Al-Qur'an, siswa mampu menghafalkan surat-surat pendek dalam juz 'amma dan terbiasa membaca surat yasin, dan fikiran-fikiran menjadi lebih jernih begitu hati menjadi tenang.

## C. Analisis Data

### 1. Implementasi Shalat Dhuha dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMPIT Darussalam Tulungagung

Setelah melakukan penelitian pada fokus pertama mendapatkan beberapa temuan. Diantara temuan-temuannya sebagai berikut:

*Pertama*, implementasi yang digunakan sebagai upaya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMPIT Darussalam Tulungagung ini difokuskan pada pelaksanaan shalat dhuha itu sendiri. Pelaksaannya itu sendiri dimulai dari pemberian waktu untuk shalat dhuha yaitu pada pagi hari pukul 07.00. Pada jam tersebut siswa diharuskan segera berkumpul ke dalam kelas 9 sebagai tempat pelaksanaan shalat dhuha. Seluruh siswa kelas VII. VIII, dan IX wajib mengikutinya setiap pagi.

Berdasarkan temuan peneliti diatas, dapat disimpulkan

bahwa implementasi dengan menggunakan kebijakan waktu pelaksanaan shalat dhuha ini sangat baik untuk meningkatkan kecerdasan spiritual. Karena secara otomatis dengan waktu pelaksanaan yang sudah ditetapkan tersebut siswa akan terbiasa bahwa setiap jam tersebut mereka akan melaksanakan shalat dhuha dan bahkan mereka sudah berniat siap dari rumah.

*Kedua,* implementasi yang digunakan mengenai pembinaan shalat dhuha. Dalam penmbinaan shalat dhuha, salah satu guru memberi pengarahan yang bersifat membimbing, mengajak dan memberi wawasan mengenai shalat dhuha dan berbagai manfaat yang terkandung dalam shalat dhuha agar siswa lebih semangat dan tertarik dalam melaksanakan shalat dhuha. Dengan pembinaan tersebut siswa yang sebelumnya belum begitu mengetahui apa itu shalat dhuha, mereka akan lebih tahu dan bisa melaksanakan shalat tersebut.

Berdasarkan temunan peneliti diatas, dapat disimpulkan bahwa pengarahan ini sangat penting dilakukan agar siswa mengetahui maksud dilaksanakannya sholat dhuha disekolah dan membua siswa semakin semangat untuk menjalankannya. Hal tersebut sangatlah bagus untuk meningkatkan kecerdasan spiritualnya.

*Ketiga,* mengenai pengawasan shalat dhuha yang

dilaksanakan disekolah. Dengan diadakannya pengawasan pada shalat dhuha, siswa akan terkontrol dan terkondisikan saat melaksanakan shalat dhuha. Jika tidak ada pengawasan terkadang siswa tidak akan terkondisikan dan pada saat melaksanakan shalat mereka malah bercanda dan tidak khusu'.

Berdasarkan temuan peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan shalat dhuha ini dilakukan supanya siswa akan terkondisikan dengan baik dan shalanya bisa khusu'.

*Keempat,* mengenai beberapa tujuan dan manfaat shalat dhuha. Dengan diadakannya shalat dhuha disekolah ini, tentunya ada tujuannya. Diantaranya tujuan tersebut yaitu membiasakan siswa untuk shalat dhuha setiap pagi hari, untuk mendidik agar siswa rajin beribadah yang sunnah selain yang wajib, melatih siswa untuk menjadi seorang pemimpin karena salah satu temannyalah yang menjadi imam dalam shalat dhuha tersebut bergatian perwakilan dari kelas VII,VIII, dan IX. Adapun manfaat yang diperoleh dari shalat dhuha ini yaitu mendapatkan pahala sedekah, menggugurkan dosa, tercukupinya kebutuhan dan dipermudahnkan rezekinya.

Berdasarkan temuan diatas peneliti menyimpulkan bahwa tujuan dan manfaat shalat dhuha ini sangat berguna agar siswa mendapatkan kebaikan dalam dirinya. Dan

dipermudahkan dalam berbagai hal, serta membiasakan atau istiqomah dalam melaksankan shalat dhuha.

*Kelima,* mengenai dampak yang ada dalam shalat dhuha bagi siswa. Shalat dhuha yang dilaksanakan secara runtin tentunya memiliki dampak bagi siswa. Hai ini diantaranya siswa semakin lebih sadar akan kewajiban untuk mengikuti shalat dhuha, siswa semakin lebih semangat dalam belajar dan perilaku siswa semakin lebih baik. Kemudian siswa akan terbiasa melaksanakan dirumah tanpa ada paksaan.

Berdasarkan temuan diatas peneliti dapt menyimpulkan bahwa, dampak yang dihasilkan menjadikan siswanya lebih terbiasa melaksanakan shalat dhuha, siswa akan memiliki kepribadian yang lebih baik dan meningkatkan semangat belajarnya.

**2. Implementasi Shalat Berjamaah dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMPIT Daarussalam Tulungagung**

Setelah melakukan penelitian pada fokus kedua peneliti memperoleh beberapa penemuan. Diantara temuan-temuannya sebagai berikut:

*Pertama*, mengenai kebijakan waktu pelaksanaan

penelitian dalam shalat dhuha. Pada hal ini pelaksanaan shalat berjamaah dhuhur dilaksanakan tepat pada jam istirahat kedua yaitu pukul 12.00 dan waktu yang diberika hanya 15 menit. Waktu yang diberikan ini terbagi untuk shalat dulu kemudian untuk beristirahat sisanya.

Berdasarkan temuan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa waktu pelaksanaan shalat berjamaah dhuhur yang diberikan ini hanya 15 menit yang harus digunakan untuk shalat dan beristirahat.

*Kedua,* mengenai pengawasan shalat berjamaah yang harus benar-benar dilaksanakan. Pengawasan ini bertujuan untuk menertibkan siswa supaya segera melaksanakan shalat dhuhur berjamaah. Guru yang mengajar sebelum waktu istirahat mengondisikan para siswa untuk segera melaksanakan shalat. Terdapat juga guru yang berkeliling menuju kelas-kelas untuk mengecek para siswa yang belum menuju lokasi shalat dhuhur berjamaah. Untuk siswa yang bandel tidak segera menuju lokasi shalat mendapatkan teguran langsung dari guru.

Berdasarkan temuan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengawasan ini dilakukan guru dengan berkeliling mengecek siswa, supaya semua siswa segera berkumpul ke tempat shalat. Agar shalat segera dimulai dan berjalan dengan

lancer.

*Ketiga,* mengenai tujuan dan manfaat dari shalat berjamaah yang dilakukan siswa. Tujuan dilaksanakan shalat berjamaah disekolah yaitu membentuk siswa lebih disiplin utamanya disiplin waktu, mendidik anak untuk meningkatkan keimanan, bisa mengontol emosi siswa, membentuk siswa yang berakhlakul karimah, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Sedangkan manfaat dari shalat berjamaah yaitu semangat ibadah siswa meningkat, membentuk keshalihan siswa, mendapatkan pahala yang berlipat ganda, menjadi lebih disiplin dan berakhlak mulia.

Berdasarkan temuan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, tujuan dan manfaat yang terkandung dalam shalat berjamaah itu sangatlah banyak. Tujuannya supaya siswa lebih disiplin waktu dalam mengerjakan shalat. Untuk manfaatnya supaya siswa semangat ibadanya semakin meningkat, mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan berakhlak mulia.

*Keempat,* mengenai dampak dari shalat berjamaah bagi siswa. Dampak dari shalat berjamaah diantaranya membiasakan dirumah untuk shalat berjamaah, melatih siswa untuk saling menghargai dan menghormati satu sama lain, menjalin hidup kebersamaan antar teman, saling memaafkan

dan saling mengenal.

Berdasarkan temuan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, dampak yang diperoleh siswa stelah melaksanakan shalat dhuha yaitu melatih siswa untuk saling menghargai, menghormati, dan menjalin hidup kebersamaan antar teman serta membiasakan shalat berjamaah ketika di rumah.

**3. Implemetasi Membaca Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa SMPIT Darussalam Tulungagung**

Setelah melakukan penelitian pada fokus ketiga memperoleh beberapa temuan. Diantara temuan-temuanya sebagai berikut:

*Pertama*, mengenai pelaksanaan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan sebelum pelajaran berlangsung. Dalam hal ini pelaksanaan membaca Al-Qur'an dilaksanakan sebelum pelajaran dimulai sekitar 15 menit pertama. Membaca Al-Qur'an dilaksanakan dikelas masing-masing dengan didampingi guru mata pelajaran jam pertama dan dibaca secara bersamaan. Untuk Al-Qur'an yang dibaca yaitu jus 'amma dan surat yasin.

Berdasarkan temuan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa ketika membaca Al-Qur'an semua memmbacanya

dengan bersamaan. Guru yang masuk mata pelajaran pertama yaitu guru yang wajib mendapingi pada saat membaca Al-Qur'an hingga kurang lebih selam 15 menit.

*Kedua,* mengenai pengawasan dalam membaca Al-Qur'an. Pengawasan yang dilakukan guru pada saat siswa membaca Al-Qur'an ada yang dari depan diperhatikan dan ada juga dengan berkeliling mendekati anak-anak untuk memastikan bahwa mereka benar-benar ikut membaca Al-Qur'an. Dan jika ada anak yang belum bisa membaca ada bimbingan secara khusus yang dilakukan oleh gurunya.

Berdasarkan temuan diatas peneliti menyimpulkan bahwa, pengawasan ini sangat penting dilakukan pada saat membaca Al-Qur'an. Gunanya pengawasan ini untuk mengawasi para siswa apakah mereka benar-benar ikut membaca Al-Qur'an secara bersama-sama. Tugas pengawasan ini dilakukan oleh guru yang mengajar jam pertama dikelas sekaligus sebagai pembimbing pada saat membaca Al-Qur'an.

*Ketiga,* mengenai tujuan dan manfaat yang terdapat dalam membaca Al-Qur'an. Tujuan dari membaca Al-Qur'an yaitu agar para siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, kemudian juga supaya terbiasa membaca Al-Qur'an yang tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah. Untuk manfaat

membaca Al-Qur'an yaitu mampu menenangkan fikiran, menenangkan hati, mengurangi kesedihan-kesedihan dalam diri dan tentunya mendapatkan pahala.

Berdasarkan temuan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa supaya semua siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan bisa memahaminya. Karena membaca Al-Qur'an itu terdapat segudang manfaat yang akan diperoleh setelah membacanya.

*Keempat,* mengenai dampak yang dihasilkan dari membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an di sekolah membawa dampak yang baik bagi diri para siswa. Siswa semakin lebih suka membaca Al-Qur'an dan mereka menjadi terbiasa sehingga di rumahpun mereka juga membacanya. Mereka merasakn bahwa setelah membaca Al-Qur'an fikiran-fikiran mereka semakin lebih tenang.

Berdasarkan temuan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak yang terkandung setelah membaca Al-Qur'an sangatlah besar. Siswa yang sebelumnya belum bisa membaca menjadi bisa membaca dan mereka akan merasakan kenikmatan, ketengan dalam dirinya.